

ABSTRAK

Stanislaus Asmin Ubat. 21.75.7171. **Tantangan Globalisasi dan Upaya Pelestarian Budaya Manggarai**. Skripsi. Program Sarjana, Program Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengenal globalisasi, (2) mendeskripsikan budaya Manggarai (3) menjelaskan tantangan globalisasi bagi kelestarian budaya Manggarai (4) menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengaruh globalisasi bagi pelestarian budaya Manggarai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Obyek yang diteliti adalah tantangan globalisasi dan upaya pelestarian budaya Manggarai. Berdasarkan hasil studi dan penelitian disimpulkan bahwa tantangan globalisasi menjadi fenomena khusus yang perlu diperhatikan terhadap perkembangan dan pelestarian budaya Manggarai. Globalisasi merupakan suatu peradaban yang bergerak secara terus menerus dalam suatu tatanan masyarakat global. Berbagai aspek kehidupan manusia mengalami perubahan karena pengaruh arus globalisasi, salah satunya adalah budaya Manggarai. Pengaruhnya terhadap budaya Manggarai sangat signifikan karena masyarakat kurang memahami perkembangan media informasi dan komunikasi secara positif. Kehadiran globalisasi dalam masyarakat Manggarai terlihat jelas pada perubahan gaya hidup maupun deselerasi pelestarian budaya. Hal itu mengakibatkan nilai-nilai budaya dan adat-istiadat Manggarai mengalami kemerosotan perkembangan dan kelestarian.

Globalisasi dan Kebudayaan adalah dua hal yang berlawanan. Globalisasi adalah suatu fenomena peradaban sedangkan kebudayaan adalah suatu pedoman hidup dalam suatu kelompok masyarakat untuk dijadikan acuan dalam bertindak laku atau bertindak. Kelestarian dan pertumbuhan budaya menjadi kewajiban bagi setiap masyarakat. Oleh karena itu, proses pelestarian budaya Manggarai menjadi efektif jika terkandung upaya pendidikan, pelatihan, dan partisipasi masyarakat di dalamnya. Melalui proses-proses itu, orang-orang dapat menjaga tradisi sambil menghindari dampak negatif dari pengaruh globalisasi terhadap perkembangan budaya Manggarai. Artinya eksistensi budaya Manggarai tetap terjaga tanpa pengaruh yang menghambat perkembangan dan kelestariannya. Dengan demikian kehadiran globalisasi dilihat bukan sebagai tantangan terhadap budaya lokal karena masyarakat Manggarai memiliki sistem pertahanan dalam menjaga kearifan lokal.

Kata kunci: Globalisasi, Tantangan, Budaya Manggarai, dan Kelestarian

ABSTRACT

Stanislaus Asmin Ubat. 21.75.7171. Challenges of Globalization and Efforts to Preserve Manggarai Culture. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Program, Iledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to: (1) recognize the concept of globalization, (2) describe Manggarai culture, (3) explain the challenges globalization poses to the preservation of Manggarai culture, and (4) examine the efforts made to mitigate the influence of globalization in preserving Manggarai culture.

The method used in this research is a qualitative and descriptive approach. The focus of the study is on the challenges posed by globalization and the efforts to preserve Manggarai culture. Based on the results of the study, it is concluded that globalization presents a significant phenomenon that must be considered in the development and preservation of Manggarai culture. Globalization is a continuously evolving force in global society, influencing various aspects of human life, one of which is Manggarai culture. Its impact is substantial, largely because many people do not fully understand or utilize developments in information and communication media in a positive way. The influence of globalization in Manggarai society is evident in changing lifestyles and the slowing down of cultural preservation efforts. As a result, the cultural values and traditions of Manggarai are experiencing a decline in both development and preservation.

Globalization and culture are often seen as opposing forces. Globalization is a phenomenon of civilization, while culture serves as a guideline for life within a community, used as a reference for behavior and actions. The preservation and development of culture are obligations for every community. Therefore, the process of preserving Manggarai culture will be more effective if it includes education, training, and community participation. Through these efforts, people can maintain traditions while minimizing the negative impacts of globalization on the development of Manggarai culture. This ensures that the Manggarai culture is preserved without being hindered by external influences. As a result, globalization is not seen as a threat to local culture, because the Manggarai people have developed a defense system to protect and uphold their local wisdom.

Keywords: Globalization, Challenges, Manggarai Culture, and Sustainability.